Minggu, 15 Oktober 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh Delapan

Yesaya 25:6-10; Mazmur 22; Filipi 4:12-14, 19-20; Matius 22:1-14

Nabi Yesaya menubuatkan perjamuan di gunung kudus Allah, berlimpah makanan dan anggur yang lezat. Itulah gambaran akan perayaan karya keselamatan dari Tuhan untuk umat beriman. Masa depan umat beriman akan diwarnai situasi mulia dan damai, maut dikalahkan, air mata dihapus, sukacita bersama di hadirat Allah, karena janji-janji Allah digenapi.

Rasul Paulus menegaskan bahwa segala kekuatan yang dia miliki berasal dari Kristus. Ia bersyukur atas bantuan dan dukungan umat beriman di Filipi, dan yakin bahwa Tuhan akan memenuhi kebutuhan mereka juga. Kepuasan sejati ditemukan di dalam Kristus. Umat Filipi yang memberi bantuan dan mendukung sesama sebenarnya telah menjadi penyalur kelimpahan berkat Tuhan.

Di dalam Injil Matius Yesus menggambarkan Kerajaan Allah seperti pesta pernikahan. Raja mengundang orang-orang ke pesta pernikahan itu, tetapi banyak yang menolak undangan tersebut. Raja akhirnya mengundang semua orang di jalanan. Seorang tamu diusir karena tidak berpakaian pantas untuk pesta. Itulah gambaran umat pilihan Tuhan yang menolak para nabi, sehingga keselamatan dianugerahkan kepada semua orang. Orang yang menanggapi keselamatan itu hidupnya berubah dalam sukacita dan penuh cinta, singkatnya bertobat dari hidup yang tidak pantas. Tanpa ketulusan dan keterbukaan hati pada pertobatan, orang akan terusir dari pesta itu.

Mari menanggapi tawaran keselamatan Tuhan dalam pertobatan, merubah hidup kita menjadi sarana berkat Tuhan bagi sesama, membantu sesama yang memerlukan dukungan. Amin.